

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif pada Ny.S, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif yang terdiri dari identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.S yaitu ibu bersalin yang mengalami nyeri pada kala I fase aktif.
2. Terinterpretasinya diagnosa masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin dengan nyeri pada kala I fase aktif, yaitu Ny.S tidak ada masalah, hanya rasa tidak nyaman karena rasa nyeri yang dialami pada kala I fase aktif.
3. Teridentifikasinya diagnosa atau masalah potensial. Diagnosa potensial yang ditegakkan tidak ada masalah.
4. Kebutuhan yang membutuhkan penanganan segera pada Ny.S sudah ditentukan, dimana dari keluhan Ny.S yaitu segera dilakukannya *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif.
5. Rencana asuhan sudah dibuat berdasarkan diagnosa kebidanan pada Ny.S yang mengalami nyeri persalinan dengan penerapan *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif.
6. Pelaksanaan penerapan *effleurage massage* dilakukan sesuai dengan perencanaan asuhan terhadap Ny.S dengan penerapan *effleurage massage*

yaitu dengan memijat dari bagian bawah punggung mengarah ke atas. Gerakan dilakukan secara berulang 2-3 kali saat terjadinya kontraksi.

7. Evaluasi dari hasil pelaksanaan penerapan *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif pada Ny.S, Dari hasil pengukuran skala nyeri, pada saat pukul 03.10 WIB skala nyeri yang dirasakan yaitu nyeri ringan dengan skala 3, setelah dilakukan *effleurage massage* skala nyeri menurun menjadi skala 1. Saat pukul 07.30 WIB, juga dilakukan pengkajian, skala nyeri yang dirasakan yaitu nyeri berat dengan skala 9, setelah dilakukan *effleurage massage* skala nyeri menurun menjadi nyeri sedang dengan skala 6. Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilakukan penulis terhadap Ny.S dapat disimpulkan bahwa penerapan *effleurage massage* ini, dapat mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif.
8. Asuhan yang sudah dilakukan pada Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes, Tulang Bawang, telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lahan praktik

Setelah dilakukan studi kasus ini dengan penerapan *effleurage massage* pada ibu bersalin, bidan dapat menerapkan dan dijadikan sebagai alternatif baru yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase aktif.

2. Bagi institusi pendidikan

Materi tentang *effleurage massage* dapat digunakan dalam materi mata kuliah persalinan sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif, sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan persalinan.

3. Bagi penulis lainnya

Pengetahuan tentang *massage effleurage* ini, dapat lebih dikembangkan dengan mencari informasi dari berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan tentang *massage effleurage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin.